

ABSTRAK

Jantung memiliki otot yang tñan lelah dengan kemampuan memompa setiap saat untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan oksigen, jika kebutuhan suplai oksigen tidak seimbang, maka dapat terjadi perubahan metabolisme secara anaerob yang menyebabkan penimbunan asam laktat dan perubahan pH, kemudian menstimulasi sistem persyarafan yang berada disekitar pembuluh darah arteri koroner, sehingga menimbulkan nyeri dada (*angina pectoris*). *Guided imagery relaxation* merupakan salah satu tehnik sederhana dalam mengatasi nyeri. Fungsinya adalah untuk merangsang produksi endorphin dalam darah yang berperan dalam relaksasi dan sebagai analgetik natural dalam mengurangi nyeri dada.

Tujuan secara umum adalah untuk mengidentifikasi pengaruh *guided imagery relaxation* terhadap intensitas nyeri angina pectoris pada klien sindrom koroner akut. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan kelompok kontrol. Pemilihan sampel dengan *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 23 pasien kelompok intervensi dan 23 kelompok kontrol, dengan uji statistik menggunakan *Mann Withney test* yaitu analisis bivariabel independent berjenis kategorik tidak berpasangan dan uji statistik *Wilcoxon test* analisis bivariabel untuk variabel dependent berjenis kategorik berpasangan dengan nilai $p < 0,05$. Penelitian dilakukan selama 15 menit setelah mendapatkan terapi standar, dan waktu penelitian dimulai tanggal 5 Desember 2011 sampai dengan 3 Januari 2012 di Rumah Sakit pendidikan di Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna intensitas nyeri Angina Pectoris antara sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol, dan hasil kelompok intervensi lebih baik daripada pada kelompok kontrol. Hal ini menyatakan bahwa *guided imagery relaxation* dapat menurunkan intensitas nyeri angina pectoris pada pasien sindrom koroner akut dan penelitian yang sama terutama dalam mengurangi nyeri.

Simpulan didapatkan ada pengaruh *Guided Imagery relaxation* terhadap penurunan intensitas nyeri angina pektoris, peran perawat dalam mengembangkan teknik ini sebagai proses asuhan keperawatan secara mandiri.

Kata Kunci: Angina Pectoris, *Guided Imagery Relaxation*, Sindrom Koroner Akut